

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

TAHUN 2020

KECAMATAN TOMONI TIMUR



**Dusun Mekar Sari, Desa Kertoraharjo
KAB. LUWU TIMUR sx**

BAB I PENDAHULUAN

A. TUGAS, FUNGSI DAN WEWENANG ORGANISASI

Kecamatan Angkona merupakan salah satu dari 11 (sebelas) kecamatan yang terdapat di Kabupaten Luwu Timur, yaitu Kecamatan Malili, Kecamatan Nuha, Kecamatan Towuti, Kecamatan Wasuponda, Kecamatan Angkona, Kecamatan Kalaena, Kecamatan Tomoni, Kecamatan Tomoni Timur, Kecamatan Mangkutana, Kecamatan Wotu dan Kecamatan Burau dan Kecamatan Tomoni Timur terdiri dari 8

(delapan) desa, yaitu, Desa Manuggal, Desa Alam Buana, Desa Cendana Hitam, Desa Pattengko, Desa Purwosari, Desa Margomulyo, Desa Kertoraharjo dan Desa Cendana Hitam Timur.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan dan Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 56 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Kecamatan dalam Wilayah Kabupaten Luwu Timur, Kecamatan Tomoni Timur yang dipimpin oleh seorang Camat mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. menyelenggarakan dan mengoordinasikan urusan pemerintahan umum di tingkat Kecamatan;
- b. mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- c. mengoordinasikan upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
- d. mengoordinasikan penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah;
- e. mengoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
- f. membina dan mengawasi penyelenggaraan pemerintahan desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur desa;
- g. serta melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah kabupaten/kota yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja perangkat daerah kabupaten/kota yang ada di Kecamatan.

Selain melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, camat juga mendapatkan pelimpahan sebagian kewenangan bupati untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi

kewenangan daerah kabupaten yaitu urusan perizinan tertentu serta untuk melaksanakan tugas pembantuan.

Dalam melaksanakan tugasnya, camat menyelenggarakan beberapa fungsi yang melekat pada tugas pokoknya, yaitu :

- a. Perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang pemerintahan umum;
- b. Perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang pemberdayaan masyarakat desa;
- c. Perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang ketentraman dan ketertiban umum;
- d. Perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang pelayanan umum; dan
- e. Fungsi lain yang sesuai dengan bidang tugasnya.

B. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Guna mendukung tugas pokok dan fungsi, Kecamatan Tomoni Timur memiliki 2 (dua) aspek strategis yang sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan tugas yang diemban, yaitu aspek strategis eksternal dan aspek strategis internal.

1. Aspek Strategis Eksternal

Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan dan Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 56 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Kecamatan Dalam Wilayah Kabupaten Luwu Timur serta beberapa peraturan yang terkait merupakan dasar hukum bagi Kecamatan Tomoni Timur dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Selain itu, faktor situasi keamanan dan ketertiban yang kondusif juga memiliki andil yang sangat besar dalam kelancaran pelaksanaan tugas yang telah diamanatkan.

Disamping dua hal di atas, yang tidak kalah penting adalah dukungan dan kerja sama dari segenap masyarakat Kecamatan Tomoni Timur pada khususnya maupun masyarakat Kabupaten Luwu Timur pada umumnya, serta instansi instansi lain yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Kecamatan Tomoni Timur.

2. Aspek Strategis Internal

Selain aspek strategis eksternal, Kecamatan Tomoni Timur juga memiliki aspek strategis internal yang terdiri dari 3 (tiga) komponen, yaitu sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta sumber dana.

Sumber Daya Manusia

Pegawai Kecamatan Tomoni Timur per 31 Desember 2020 berjumlah 22 orang terdiri dari 15 orang PNS dan 7 orang tenaga upah jasa. Dari sejumlah pegawai tersebut diklasifikasikan menurut beberapa komposisi, yaitu :

1) Komposisi Pegawai Menurut Status Kepegawaian Per 31 Desember 2020

No.	Status Kepegawaian	Jumlah (orang)
1.	PNS	15
2.	CPNS	-
3.	Upah Jasa	7
Total		22

2) Komposisi PNS Menurut Jabatan Per 31 Desember 2020

No	Jenjang Jabatan	Jumlah (orang)
I.	Struktural	7
1.	Eselon III-A (Camat)	-
2.	Eselon III-B (Sekretaris Camat)	1
3.	Eselon IV-A (Kepala Seksi)	4
	- Kasi. Pemerintahan Umum	1
	- Kasi. Pemberdayaan Masy. Desa	1
	- Kasi. Trantib Umum	1
	- Kasi. Pelayanan Umum	1
4.	Eselon IV-B (Kepala Sub Bagian)	2
	- Kasubag. Umum & Keuangan	1
	- Kasubag. Perencanaan & Kepegawaian	1
II.	Fungsional Tertentu	-
III.	Fungsional Umum	8
Total		22

3) Komposisi PNS Menurut Golongan Per 31 Desember 2020

No	Golongan	Ruang				Jumlah
		A	B	C	D	
1.	Golongan IV	-	-	-	-	-
2.	Golongan III	-	2	1	5	8
3.	Golongan II	-	-	4	3	7
4.	Golongan I					-
Total						15

4) Komposisi PNS Menurut Jenjang Pendidikan Per 31 Desember 2020

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah (orang)
1.	S.1 / D.IV	9
2.	D.II / D.III	-
3.	SLTA Sederajat	6
4.	SLTP Sederajat	-
5.	SD	-
Total		15

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Kecamatan Tomoni Timur meliputi tanah, bangunan, peralatan dan mesin, kendaraan dinas dan jaringan internet. Sarana dan prasarana yaitu sebagai berikut :

No.	Uraian	Jumlah	Satuan	Keterangan
1.	Tanah	3.930	m ²	
2.	Bangunan	6	Unit	Gedung Kantor, Rumah Jabatan, Mess Pegawai, Gedung Pertemuan, Gedung Perekaman E-KTP dan Tempat Parkir
3.	Peralatan dan Mesin	124	Unit	Komputer, Printer, Meubelair, AC, Sound System, Genset, Mesin Babat dll.
4.	Jaringan Internet	1	Unit	Wifi
5.	Mobil Dinas	1	Unit	Double Cabin
6.	Motor Dinas	4	Unit	Type : 1 Matic 3 bebek

Selain ruang untuk bekerja, bangunan kantor yang ada telah dilengkapi dengan aula dan sarana parkir kendaraan.

c. Sumber Dana

Dana tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Kecamatan Tomoni Timur pada tahun anggaran 2020 sebesar Rp 2.006.976.650,00 yang bersumber dari Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) tahun 2020 dengan rincian sebagai berikut :

No.	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp.)
1.	Belanja Tidak Langsung	1.378,307,758,00
2.	Belanja Langsung	627.822.400,00
Total		2.006.130.158,00

C. KEGIATAN DAN LAYANAN PRODUK ORGANISASI

Kecamatan Tomoni Timur melakukan berbagai kegiatan pelayanan kemasyarakatan yang menjadi tugas dan fungsinya, pelayanan ini secara langsung ditangani oleh 4 (empat) seksi, masing-masing sebagai berikut :

1. Seksi Pemerintahan Umum

Jenis kegiatan yang dilakukan oleh Seksi Pemerintahan Umum lebih mengarah kepada upaya koordinasi, fasilitasi, bimbingan, dan pengawasan pemerintahan desa. Kegiatan layanan tersebut antara lain :

- a. melakukan fasilitasi dan koordinasi pelaksanaan pemilihan Kepala Desa dan pengisian anggota BPD;
- b. melakukan fasilitasi, koordinasi, monitoring, pengawasan dan memberikan bimbingan teknis serta supervisi dalam rangka pengisian perangkat desa dan unsur staf perangkat desa;
- c. memberikan fasilitasi, pembinaan, pengawasan dan supervisi, monitoring dan evaluasi pengelolaan keuangan dan sarana prasarana desa;
- d. melakukan pembinaan dan koordinasi untuk kelancaran penarikan pajak bumi dan bangunan;
- e. melakukan rapat koordinasi dengan forum komunikasi pimpinan kecamatan untuk membahas persoalan sosial-keperintahan yang terjadi untuk dicarikan solusi bersama;

- f. melaksanakan tugas-tugas lain yang berhubungan dengan pemerintahan umum di tingkat kecamatan.

2. Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Jenis kegiatan yang dilakukan oleh Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa lebih dititikberatkan pada aspek pembangunan desa, baik fisik maupun non fisik serta pemberdayaan masyarakat mulai dari perencanaan, pelaksanaan maupun pengawasannya. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan tersebut antara lain :

- a. melakukan fasilitasi, koordinasi pembinaan dan supervisi pelaksanaan gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga di desa serta pemberdayaan lembaga adat/budaya dan pelaksanaan pemberdayaan perempuan;
- b. melakukan fasilitasi dan koordinasi pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam dan teknologi tepat guna di wilayah kecamatan;
- c. memberikan bimbingan, supervisi dan konsultasi atas pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana yang dibiayai dari pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pemerintah daerah;
- d. melakukan koordinasi dalam rangka perencanaan perkembangan wilayah kecamatan dengan mengadakan diskusi, menyusun Rencana Pembangunan Tahunan Kecamatan, Daftar Skala Prioritas, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kecamatan, agar diperoleh sinkronisasi dalam pelaksanaan pembangunan;
- e. memfasilitasi, konsultasi dan asistensi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa;
- f. melaksanakan tugas-tugas lain yang berhubungan dengan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di tingkat kecamatan.

3. Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum

Secara garis besar kegiatan yang dilaksanakan Seksi Keamanan dan Ketertiban Umum bertujuan untuk mewujudkan suasana yang aman, tenteram dan kondusif sehingga masyarakat dapat beraktifitas dengan lancar dalam memenuhi kebutuhan hidup, serta memastikan bahwa segala peraturan perundangan dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Disamping itu, seksi ini juga bertanggungjawab menangani organisasi sosial politik, lembaga kemasyarakatan serta menangani kebencanaan tingkat kecamatan.

Secara lebih rinci, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum ini antara lain :

- a. melakukan fasilitasi dan koordinasi dalam pembinaan serta penyelenggaraan di bidang kewaspadaan dini, kerjasama intelijen keamanan, bina masyarakat, penanganan konflik pemerintahan, pengawasan orang asing dan lembaga asing di wilayah kecamatan;
- b. melakukan fasilitasi dan koordinasi dalam pembinaan serta penyelenggaraan di bidang seni dan budaya, agama dan kepercayaan, pembauran dan akulturasi budaya dan penanganan masalah sosial kemasyarakatan di wilayah kecamatan;
- c. menyiapkan dan menyusun bahan potensi Satuan Linmas dalam menghadapi segala kemungkinan bencana;
- d. melakukan pengerahan dan pengendalian anggota Satuan Linmas guna penanggulangan bencana;
- e. menindaklanjuti pengaduan masyarakat yang menjadi kewenangan kecamatan;
- f. melaksanakan tugas-tugas lain yang berhubungan dengan ketentraman dan ketertiban masyarakat umum di tingkat kecamatan.

4. Seksi Pelayanan Umum

Dari keempat seksi yang ada, Seksi Pelayanan Umum merupakan seksi yang paling banyak memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat, terutama dalam hal pelayanan administrasi, baik administrasi kependudukan maupun administrasi perizinan.

Berbagai jenis layanan yang diberikan oleh seksi ini kepada masyarakat, antara lain :
menyiapkan dan menyelenggarakan pelayanan administrasi, legalisasi surat keterangan dan jenis pelayanan publik lainnya, misalnya :

- ✚ Akta jual beli
- ✚ Surat keterangan pengalihan hak tanah garapan
- ✚ Surat keterangan tidak mampu
- ✚ Surat keterangan ahli waris dan lain-lain.
- ✚ menerima, meneliti memverifikasi pengajuan pendaftaran kependudukan;
- ✚ memberikan pelayanan pindah penduduk antar kecamatan dalam satu kabupaten;
- ✚ melakukan pelayanan administrasi perizinan;

- ✚ melaksanakan tugas-tugas lain yang berhubungan dengan pelayanan umum masyarakat di tingkat kecamatan.

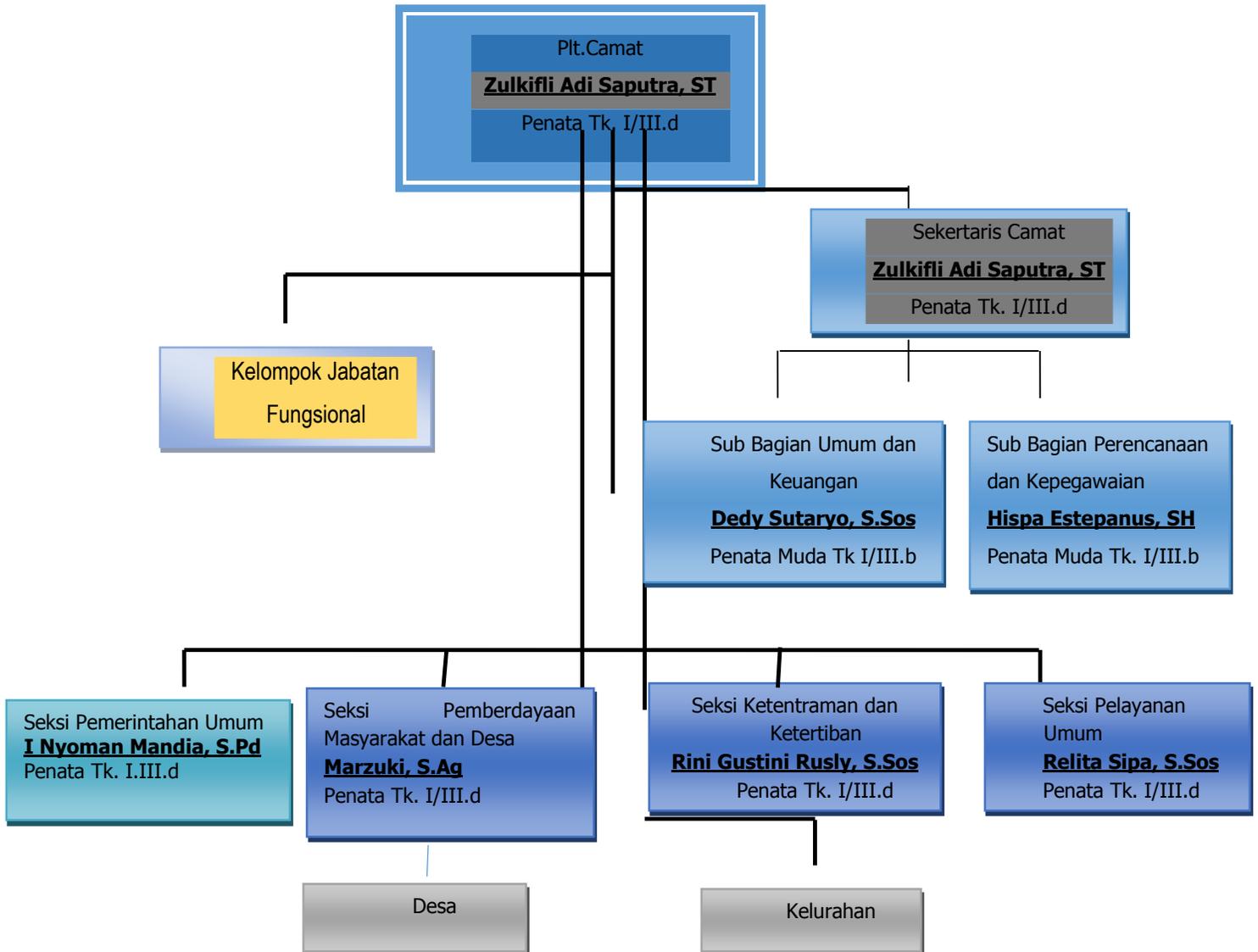
D. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Kecamatan Tomoni Timur mengacu pada Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 56 Tahun 2016 tentang susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan dalam Wilayah Kabupaten Luwu Timur.

Struktur dan susunan Kecamatan Tomoni Timur sebagai berikut :

1. Camat;
2. Seketaris Camat;
3. Kepala Sub Bagian Umum dan Keuangan;
4. Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Kepegawaian;
5. Kepala Seksi Pemerintahan Umum;
6. Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa;
7. Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum; dan
8. Kepala Seksi Pelayanan Umum.

Bagan struktur organisasi Kecamatan Tomoni Timur adalah sebagaimana di tampilan di bawah ini :



E. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kecamatan Tomoni Timur Tahun 2020 melaporkan pencapaian kinerja selama Tahun 2020 yang diukur dan dinilai berdasarkan Perjanjian Kinerja 2020 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Adapun sistematika penyajian laporan kinerja adalah sebagai berikut :

BAB I	PENDAHULUAN
BAB II	PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA
BAB IV	PENUTUP

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS 2016 - 2021

Kecamatan Tomoni Timur dalam menyusun rencana strategis selalu mengacu kepada Rencana Strategis Pemerintah Kabupaten Luwu Timur 2016-2021. Penyusunan rencana strategis dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul.

1. Pernyataan Visi

Visi merupakan suatu keadaan atau harapan yang harus diwujudkan pada masa yang akan datang. Visi Kecamatan Tomoni Timur mengacu pada Visi Pemerintah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2021 adalah :

LUWU TIMUR TERKEMUKA 2020

Visi ini bermakna bahwa Kecamatan Tomoni Timur dengan segala potensi yang ada akan berpartisipasi menjadikan Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2020 merupakan kabupaten terkemuka dibanding kabupaten/kota lain di Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Pernyataan Misi

Dalam rangka mencapai visi, Kecamatan Tomoni Timur menetapkan misi yang juga mengacu pada misi Kabupaten Luwu Timur, yaitu :

**Mendorong Reformasi Birokrasi untuk Tata Kelola
Pemerintahan yang Baik**

Sasaran umum yang akan dicapai dari misi ini adalah meningkatnya perwujudan tata kelola pemerintahan yang baik dan meningkatnya kinerja pelayanan publik.

3. Tujuan

Tujuan merupakan pengejawantahan visi dan misi yang telah ditetapkan serta berorientasi pada operasionalisasi visi dan misi. Tujuan merupakan penjabaran atau implemementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu sampai dengan lima tahun. Tujuan utama Kecamatan Tomoni Timur tercermin dalam tujuan strategis sebagai berikut :

Mewujudkan Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik di Kecamatan Tomoni Timur

4. Sasaran Strategis

Sasaran strategis merupakan penjabaran lebih lanjut dari tujuan, yang dirumuskan secara spesifik dan terukur untuk dapat dicapai dalam kurun waktu lebih pendek dari tujuan. Sebagaimana tujuan, sasaran strategis merupakan kondisi yang diharapkan dalam kurun waktu tertentu, sasaran strategis merupakan ukuran pencapaian dari tujuan. Dengan pengertian ini, dan dikaitkan dengan tujuannya, sasaran strategis Kecamatan Tomoni Timur yang diharapkan dicapai Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

- ✦ Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Tomoni Timur. Indikator untuk mengukur keberhasilan sasaran ini adalah indeks kepuasan masyarakat (IKM).;
- ✦ Meningkatnya akuntabilitas kinerja Kecamatan Tomoni Timur, dan indikator sasaran strategis ini adalah Nilai Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

5. Sasaran Program

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, pada tahun anggaran 2020 Kecamatan Tomoni Timur menjalankan 9 program dengan 28 kegiatan. Sasaran-sasaran yang akan dicapai dari program program tersebut antara lain :

- a. Terpenuhinya pelayanan administrasi perkantoran di Kecamatan Tomoni Timur ;
- b. Meningkatnya pemenuhan sarana dan prasarana aparatur di Kecamatan Tomoni Timur;
- c. Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur Kecamatan Tomoni Timur;
- d. Tersusunnya laporan kinerja dan keuangan Kecamatan Tomoni Timur yang tepat waktu;
- e. Tersusunnya dokumen perencanaan dan penganggaran Kecamatan Tomoni Timur yang tepat waktu;
- f. Meningkatnya pelayanan kecamatan dalam mendukung pemberdayaan masyarakat desa di Kecamatan Tomoni Timur;
- g. Meningkatnya pelayanan kecamatan dalam mendukung pemerintahan di Kecamatan Tomoni Timur;
- h. Meningkatnya pelayanan kecamatan dalam mendukung ketentraman dan ketertiban di Kecamatan Tomoni Timur; dan
- i. Meningkatnya pelayanan kecamatan mendukung pelayanan umum di Kecamatan Tomoni Timur.

6. Indikator Kinerja Utama

Sebagaimana dua sasaran strategis yang telah ditetapkan yaitu :

Meningkatnya kualitas pelayanan public di Kecamatan Tomoni Timur dan Meningkatnya akuntabilitas kinerja Kecamatan Tomoni Timur

maka harus ditetapkan pula indikator kinerja utama untuk mengukur capaian dari dua sasaran tersebut. Adapun indikator yang telah ditetapkan terhadap masing masing sasaran strategis tersebut adalah :

No.	Uraian Sasaran Strategis	Uraian Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target 2020
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Tomoni Timur	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	92,21
2	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Kecamatan Tomoni Timur	Nilai LAKIP	60,18

Selain indikator kinerja utama yang digunakan untuk mengukur capaian sasaran strategis, ditetapkan pula indikator kinerja program dan indikator kinerja kegiatan yang digunakan mengukur capaian program dan kegiatan tahun anggaran 2020.

a. Indikator Kinerja Program

Program Kecamatan Tomoni Timur merupakan penjabaran dari kebijakan sesuai dengan visi dan misi Kecamatan Tomoni Timur yang rumusannya mencerminkan tugas dan fungsi serta berisikan kegiatan untuk mencapai hasil pelayanan dengan indikator kinerja yang terukur. Sasaran program yang termuat dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Kecamatan Tomoni Timur Tahun Anggaran 2020 sebanyak 9 program dengan indikator kinerja program masing masing sebagai berikut :

No.	Uraian Sasaran Program	Uraian Indikator Program	Target 2020
1	Terpenuhinya pelayanan administrasi perkantoran di Kecamatan Tomoni Timur	Persentase capaian kinerja pelayanan administrasi perkantoran yang terpenuhi	100%
2	Meningkatnya pemenuhan sarana dan prasarana aparatur di Kecamatan Tomoni Timur	Persentase capaian peningkatan sarana dan prasarana aparatur yang terpenuhi	100%
3	Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur Kecamatan Tomoni Timur	Persentase capaian peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	100%
4	Tersusunnya laporan kinerja dan keuangan Kecamatan Tomoni Timur yang tepat waktu	Persentase laporan kinerja dan keuangan yang tersusun tepat waktu	100%
5	Tersusunnya dokumen perencanaan dan penganggaran Kecamatan Tomoni Timur yang tepat waktu	Persentase dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD yang disusun tepat waktu	100%
6	Meningkatnya pelayanan kecamatan dalam mendukung pemberdayaan masyarakat desa di Kecamatan Tomoni Timur	Persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pemberdayaan masyarakat desa	100%
7	Meningkatnya pelayanan kecamatan dalam mendukung pemerintahan di Kecamatan Tomoni Timur	Persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pemerintahan	100%
8	Meningkatnya pelayanan kecamatan dalam mendukung ketentraman dan ketertiban di Kecamatan Tomoni Timur	Persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung ketentraman dan ketertiban	100%
9	Meningkatnya pelayanan kecamatan mendukung pelayanan umum di Kecamatan Tomoni Timur	Persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pelayanan umum	100%

Sembilan program yang dilaksanakan untuk mencapai indikator kinerja di atas adalah :

1. Program pelayanan administrasi perkantoran, terdiri dari 13 (tiga belas) kegiatan;
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur terdiri dari 5 (lima) kegiatan;
3. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur, terdiri dari 1 (satu) kegiatan;
4. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan, terdiri dari 1 (satu) kegiatan;
5. Program perencanaan dan penganggaran SKPD, terdiri dari 1 (satu) kegiatan;
6. Program peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pembaerdayaan masyarakat desa, terdiri dari 3 (tiga) kegiatan;
7. Program peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pemerintahan, terdiri dari 2 (dua) kegiatan;
8. Program peningkatan pelayanan kecamatan mendukung ketentraman dan ketertiban, terdiri dari 1 (satu) kegiatan; dan
9. Program peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pelayanan umum, terdiri dari 1 (satu) kegiatan.

b. Indikator Kinerja Kegiatan

Sasaran program pelayanan Kecamatan Tomoni Timur diharapkan dapat dicapai dengan terlaksananya kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan. Sasaran yang akan dicapai dari kegiatan tersebut terlihat setiap tahunnya adalah sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2020
1	Terpenuhinya kebutuhan surat menyurat	Jumlah surat masuk dan surat keluar yang diagendakan	Surat	400
2	Terpenuhinya kebutuhan komunikasi, sumberdaya air dan listrik	Jumlah rekening bulanan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Rek	72
3	Terpenuhinya kegiatan jasa peralatan dan perlengkapan kntor	Jumlah Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disewa	Jenis	2
4	Terbayarnya jasa tenaga kebersihan kantor	Jumlah Tenaga Kebersihan Kantor yang Terbayarkan	Org	2
5	Terpenuhinya peralatan kerja yang diperbaiki	Jumlah Peralatan Kerja yang diperbaiki	jenis	10
6	Terpenuhinya alat tulis kantor	Jumlah ATK yang disediakan	Jenis	82

7	Terpenuhinya barang etakan dan penggandaan	Jumlah Barang Cetak dan Penggandaan yang disediakan	Lembr	2.500
8	Terpenuhinya komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor	Jumlah Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan bangunan Kantor yang disediakan	Jenis	3
9	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan per-undang-undangan	Jumlah Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang di sediakan	Eksp	60
10	Terdianya makanan dan minuman	Jumlah Makanan dan Minuman yang disediakan	Porsi	1.800
11	Terlaksananya koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah yang dilaksanakan	Kali	2
12	Terbayarnya jasa tenaga pendukung administrasi/teknis	Jumlah Tenaga Pendukung Administrasi/teknis yang terbayarkan	Org	5
13	Terlaksananya kunjungan kerja dalam daerah	Jumlah Kunjungan Kerja dalam Daerah yang dilaksanakan	Kali	253
14	Tersedianya perlengkapan rumah jabatan/dinas	Jumlah pengadaan perlengkapan rujab diadakan	Unit	0
15	Terpeliharanya peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah peralatan kantor yang dipelihara	Jenis	0
16	Terpeliharanya gedung kantor	Jumlah Gedung kantor yang dipelihara	Unit	1
17	Terpeliharanya kendaraan dinas / operasional	Jumlah Kendaraan Dinas yang dipelihara	Unit	1
18	Terlaksananya kegiatan bintek implementasi peraturan perundangundangan	Jumlah aparatur yang mengikuti bintek, diklat, work-shop, seminar perundang-undangan	Org	0
19	Tersusunnya laporan akuntabilitas kinerja	Jumlah laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang disusun	Dok	1
20	Tersusunnya dok perencanaan dan penganggaran SKPD	Jumlah dokumen perencanaan yang disusun	Dok	6
21	Terlaksananya kegiatan Musren-bang Kecamatan	Rasio persentase keterwakilan perempuan dan laki-laki dalam pelaksanaan Musrenbang kecamatan	Rasio	0.38
22	Terlaksananya fasilitasi rancangan Perdes tentang APBDes	Cakupan desa yang terfasilitasi Perdes APBDes nya	%	100
23	Terlaksananya pembinaan PKK Desa	Persentase PKK desa yang dibina	%	100

24	Terlaksananya rapat koordinasi forum komunikasi pimpinan kecamatan	Persentase rekomendasi yang ditindaklanjuti	%	100
25	Terlaksananya kegiatan monitoring evaluasi dan pelaporan	Jumlah laporan monitoring dan evaluasi yang disusun	Dok	4
26	Terlaksananya penanganan pengaduan masyarakat	Persentase kasus pengaduan yg di tindaklanjuti	%	100
27	Terlaksananya pelayanan adm. perizinan	Jumlah adm. perizinan yang diterbitkan	Izin	125

Kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan sasaran tersebut di atas sebanyak 28 kegiatan, yaitu :

1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat;
2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik;
3. Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan kantor;
4. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor;
5. Penyediaan Jasa perbaikan peralatan kerja;
6. Penyediaan Alat Tulis Kantor;
7. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan;
8. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor;
9. Penyediaan Makanan dan Minuman;
10. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan;
11. Rapat - Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah;
12. Penyediaan Jasa Tenaga pendukung Administrasi / Teknis;
13. Kunjungan Kerja dalam Daerah;
14. Pengadaan perlengkapan rumah jabatan/dinas;
15. Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor;
16. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional;
17. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor;
18. Pemeliharaan rutin/berkala rumah jabatan;
19. Bimbingan Tekhnis Implementasi Peraturan Perundang-undangan;
20. Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
21. Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran SKPD;
22. Fasilitasi dan pendampingan Aspirasi masyarakat desa dalam musyawarah perencanaan pembangunan;
23. Fasilitasi dan Evaluasi Rancangan Peraturan Desa Tentang APB Desa;

24. Fasilitasi peran serta perempuan dalam membangun masyarakat desa;
25. Rapat Koordinasi Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan;
26. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan;
27. Fasilitasi Penanganan Pengaduan Masyarakat; dan
28. Fasilitasi Pelayanan Administrasi Perizinan.

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Perjanjian kinerja adalah dokumen yang berisikan penugasan dari pejabat yang lebih tinggi kepada pejabat yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Perjanjian Kinerja Kecamatan Tomoni Timur tahun 2020 sebagai berikut :

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan Tomoni Timur	Indeks Kepuasan Masyarakat (Kuisoner)	92
2.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Tomoni Timur	Nilai LAKIP	60

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas. Pemerintah Kecamatan Tomoni Timur selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Kinerja Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur yang dibuat sesuai dengan ketentuan yang terkandung dalam Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan dan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara review atas laporan kinerja instansi pemerintah.

Laporan tersebut memberi gambaran penilaian mengenai tingkat pencapaian target masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen renstra tahun 2016-2021 maupun rencana kerja tahun 2020. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kerjanya masing-masing. Sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator sasaran yang telah dicapai pada Tahun 2020.

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2020

Adapun sasaran 1 (satu) Kantor Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur tahun 2020. Dapat dilihat pada table dibawah ini :

Sasaran 1. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan Tomoni Timur
Tabel 3.1
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun ini :

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian (%)
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan Tomoni Timur	Indeks Kepuasan Masyarakat	92	60,18	108,66 %

❖ Analisis Capaian Kinerja Sasaran Pertama Sebagai Berikut :

Berdasarkan pada tabel diatas target pada Indeks Kepuasan Masyarakat yang tercantum pada eplanning sebesar 74 dengan perolehan realisasi sebesar 85 , maka persentase capaian kinerja yang diperoleh sebesar 87,05. %. Hal ini disebabkan oleh karena adanya kekeliruan penginputan pada eplanning, sehingga capaian yang diperoleh sangat tinggi. Akan tetapi target yang sebenarnya adalah 70 dengan tingkat capaian sebesar 92 dengan capaian realisasi sebesar 99,87 %, ini menggambarkan bahwa hasil yang diperoleh sudah membaik. Hasil indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan perizinan maupun non perizinan Tahun 2020 Kecamatan Tomoni Timur berdasarkan 13 pertanyaan sesuai peraturan Menpan dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang pedoman indeks kepuasan masyarakat. pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil, menunjukkan realisasi baik dari target 125 atau melampaui target dengan nilai indeks 250 (daftar terlampir). Sasaran pertama yaitu Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan Tomoni Timur. Dalam meningkatkan kualitas pelayanan, diprioritaskan pada unsur yang mempunyai nilai terendah sedangkan unsur yang mempunyai nilai cukup tinggi harus tetap dipertahankan. Berdasarkan hasil tersebut maka diambil kesimpulan :

- a. Nilai dalam kelompok paling rendah yang harus ditingkatkan adalah unsur penjelasan informasi pelayanan nilai **3,15**
 - Faktor penghambat kenapa kecamatan Tomoni Timur pada unsur biaya mendapat nilai rendah, disebabkan karena masyarakat masih belum

memahami tentang biaya yang dikeluarkan dalam pengurusan Izin mendirikan Bangunan dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengurus IMB.

- Solusi untuk permasalahan besaran biaya dalam pengurusan IMB adalah perlu lebih di giatkan lagi sosialisasi kepada masyarakat.

b. Nilai kelompok yang paling tinggi yang harus dipertahankan pada unsur pelayanan cepat nilai **4,33**

- Faktor pendukung kenapa kecamatan Tomoni Timur pada unsur pelayanan kemampuan aparat dalam memberikan pelayanan dan kelompok kenyamanan lingkungan kantor mendapat nilai tinggi, disebabkan kesigapan petugas yang sopan dan ramah dalam melayani masyarakat.

- Solusi untuk mempertahankan dan meningkatkan unsur pelayanan kemampuan aparat dan unsur kenyamanan lingkungan kantor adalah memberi bimbingan, supervisi, motivasi dan semangat kepada petugas pelayanan. Namun dalam pencapaian itu masih ada beberapa kendala/permasalahan yang dihadapi antara lain :

- Sarana dan prasarana masih terbatas
- Staf yang menangani pelayanan masih kurang
- Kurangnya pemahaman masyarakat terkait syarat dan ketentuan pengurusan baik perizinan maupun non perizinan

➤ **Solusi**

- Menyiapkan sarana dan prasarana
- Menambah staf untuk penanganan pelayanan
- Membuat spanduk/papan informasi terkait syarat dan ketentuan pengurusan baik perizinan maupun non perizinan

2. Perbandingan antara target dan realisasi dengan tahun sebelumnya

Adapun perbandingan antara target dan realisasi dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2

Perbandingan Target dan Realisasi dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Perbandingan Capaian
1	Indeks Kepuasan Masyarakat	2016	2016	2017	2017	2018	2018	2019	2019	
		-	-	-	-	7,6	7,6	8,5	8,5	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat perbandingan capaian kinerja tahun 2016, tahun 2017, tahun 2018 dengan tahun 2019. Pada tahun 2016 Kecamatan Tomoni Timur belum melakukan survei kepuasan masyarakat melalui kuesioner, begitupun pada tahun 2017 Kecamatan Tomoni Timur sudah melakukan survei kepuasan masyarakat namun target renstra 0 dengan realisasi 70 artinya survei kepuasan masyarakat sudah baik. namun masih ada beberapa kendala yang dihadapi. Tahun 2018 dengan target 7,6 terealisasi 80 artinya mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dengan perbandingan Capaian sebesar 106 %, sedangkan pada tahun 2019 dengan target 8,5 terealisasi 85.

3. Perbandingan Capaian Kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka Menengah

Tabel 3.3

Perbandingan Capaian Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Terhadap Target Jangka Menengah (Renstra 2016-2021)

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target renstra 2021	Persentase Capaian 2016-2018
1.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan Tomoni Timur	Indeks Kepuasan Masyarakat	2017	2018	2019	2020	2021	
			7,69	8,57	85	85	92,1	85 %

Dengan melihat pada table diatas rata-rata capaian sampai dengan tahun 2020 mencapai 85 jika dibandingkan dengan target renstra tahun 2021 sebesar 92,1, maka target sampai dengan tahun 2021 peluangnya masih memungkinkan untuk dapat diwujudkan. Terkait indikator tersebut, diharapkan Kantor Kecamatan Tomoni Timur untuk lebih meningkatkan segala aspek yang mendukung terwujudnya indikator tersebut seperti ketersediaan sumberdaya manusia yang berkualitas, sarana dan prasarana serta sumber anggaran, sehingga nantinya sasaran yang akan dicapai yaitu Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan Tomoni Timur dapat tercapai

4. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Keterbatasan sumber daya sarana dan sumber daya manusia dalam menyampaikan informasi tentang syarat dan ketentuan dalam pelayanan perizinan dan non perizinan di kecamatan Wotu dapat terfasilitasi dengan adanya papan informasi, brosur dan banner yang ditempatkan ruang pelayanan di Kecamatan dan desa sehingga dengan sendirinya masyarakat dapat langsung melihat informasi terkait syarat dan ketentuan pengurusan pelayanan perizinan dan non perizinan.

5. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilana ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Adapun program dan kegiatan yang mendukung sasaran ini yaitu :

1. Program peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan :

- Fasilitasi dan pendampingan aspirasi masyarakat desa dalam musyawarah perencanaan pembangunan
- Fasilitasi dan evaluasi rancangan peraturan desa tentang APBDes
- Fasilitasi peran serta perempuan dalam membangun masyarakat desa

➤ Hambatan/Kendala

Dalam pencapaian program, terdapat beberapa hambatan atau kendala yang dihadapi yaitu :

- Masih kurangnya partisipasi perempuan dalam menyampaikan usulan dalam musrenbang
- Belum adanya penguatan SDM di Kecamatan terkait APBDes
- Adanya kegiatan PKK yang dilaksanakan di luar daerah sehingga anggaran perjalanan dinas dalam daerah ada yang tidak terpakai.

➤ Solusi

Untuk menjawab permasalahan atau kendala yang dihadapi, maka telah dilakukan solusi yaitu :

- Memberi porsi bagi perempuan dalam menyampaikan usulan
- Melakukan bimtek/pelatihan terkait APBDes khususnya Tim Evaluasi kecamatan
- Sedapat mungkin kegiatan dilakukan di dalam daerah tersebut yaitu :
- Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menyampaikan usulan program/kegiatan
- Ditetapkannya APBDes Pokok dan Perubahan oleh masing-masing desa di Kecamatan Wotu
- Meningkatnya pembinaan terhadap TP.PKK Desa.

1. Program Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Pemerintahan dengan Kegiatan :

- Rapat Koordinasi Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan
- Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
- Hambatan/Kendala
Dalam pencapaian program, terdapat beberapa hambatan atau kendala yang dihadapi yaitu :
 - Sinergitas antara FORKOPIKMA, pemerintah desa dan unit kerja lingkup Kecamatan Wotu belum maksimal.
 - Sebagian perangkat desa belum memahami tupoksi masing-masing
- Solusi
Untuk menjawab permasalahan atau kendala yang dihadapi, maka telah dilakukan solusi yaitu :
 - Meningkatkan koordinasi antara FORKOPIKMA, pemerintah desa dan unit kerja melalui rapat koordinasi setiap bulan berjalan
 - Memberikan pembinaan kepada perangkat desa terkait tupoksinya masing-masing

Ada beberapa hal yang mempengaruhi keberhasilan capaian indikator tersebut yaitu :

 - Terserapnya anggaran yang disediakan melalui Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2020
 - Meningkatnya pemahaman perangkat desa terkait tupoksinya

2. Program peningkatan pelayanan kecamatan mendukung ketentraman dan ketertiban dengan kegiatan :

- Fasilitasi penanganan pengaduan masyarakat
- Hambatan/Kendala
Dalam pencapaian program, terdapat beberapa hambatan atau kendala yang dihadapi yaitu :
 - Terkait dengan sengketa tanah antara penggugat dan tergugat selalu mempertahankan kebenarannya masing-masing ingin menang sendiri.
 - Terkadang antara penggugat dan tergugat tidak bisa menghadirkan saksi dan bukti sehingga diadakan pemanggilan dan pertemuan ulang.
- Solusi
Untuk menjawab permasalahan atau kendala yang dihadapi, maka telah dilakukan solusi yaitu :
 - Penegakan aturan dan menyampaikan saran-saran dan pendapat antara kedua belah pihak agar dapat menyelesaikan permasalahan secara kekeluargaan.
 - Melakukan komunikasi secara intensip dan persuasip antara pihak penggugat dan tergugat.
Ada beberapa hal yang mempengaruhi keberhasilan capaian indikator tersebut yaitu :
 - Komunikasi yang intensif dengan pihak-pihak yang bermasalah

3. Program Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Pelayanan Umum

- Pelayanan Administrasi Perizinan
- Hambatan/Kendala
Dalam pencapaian program, terdapat beberapa hambatan atau kendala yang dihadapi yaitu :
 - Masih kurangnya pemahaman masyarakat terkait aturan perizinan dan non perizinan
- Solusi
Untuk menjawab permasalahan atau kendala yang dihadapi, maka telah dilakukan solusi yaitu :
 - Memaksimalkan sosialisasi terkait aturan perizinan dan non perizinan
Ada beberapa hal yang mempengaruhi keberhasilan capaian indikator tersebut yaitu :
 - Tercapainya targer PAD

Sasaran 2. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Tomoni Timur

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019

Adapun perbandingan antara target dan realisasi pada tahun 2019 terkait sasaran 2 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.5
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun ini :

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2019	Realisasi 2019	Capaian (%)
1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Tomoni Timur	Nilai LAKIP	55	60,18	109,41

❖ **Analisis Capaian kinerja sasaran sebagai berikut :**

Berdasarkan tabel diatas, maka belum dapat dilihat persentase capaian kinerja sasaran 2 (dua) karena masih menunggu hasil evaluasi yang dilakukan inspektorat Kabupaten Luwu Timur. Namun dapat digambarkan bahwa Nilai LAKIP Kantor Kecamatan Tomoni Timur pada **Tahun 2019 mendapatkan Nilai B (60,18)**. dan ini berarti bahwa hasil yang dicapai Belum maksimal, namun masih perlu ditingkatkan

2. Perbandingan antara target dan realisasi dengan tahun sebelumnya

Adapun perbandingan antara target dan realisasi dengan tahun-tahun sebelumnya dapat digambarkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.6.
Perbandingan Target dan Realisasi dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

No.	Indikator Kinerja	Target 2017	Realisasi 2017	Target 2018	Realisasi 2018	Target 2019	Realisasi 2019
1	Nilai LAKIP	34	34,93	50	50,1	55	60,8

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat perbandingan capaian kinerja tahun 2017, tahun 2018 dengan tahun 2019. Pada tahun 2016 Nilai LAKIP yang diperoleh hanya

dengan predikat C. Sedangkan pada tahun 2018 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dengan memperoleh nilai 34 (Predikat C), Dan ini berarti bahwa tidak terdapat peningkatan dari tahun sebelumnya, pada tahun 2019 nilai LAKIP yang diperoleh 60,18 artinya mengalami peningkatan yang signifikan, namun pada tahun 2020 perlu ditingkatkan untuk memenuhi target yang direncanakan. Pada tahun 2016, Jumlah Skor LAKIP yang diperoleh sudah baik namun masih ada beberapa data pendukung yang belum ada antara lain tidak adanya dokumen pendukung dalam Evaluasi LAKIP seperti Perjanjian Kinerja Eselon III dan IV, IKU, RKT, Rencana Aksi, Evaluasi atas Rencana Aksi. Sedangkan pada tahun 2017, Dokumen LAKIP telah dilengkapi dengan data pendukung sehingga LAKIP yang diperoleh mengalami peningkatan, namun masih perlu penyempurnaan utamanya Evaluasi Internal terkait Perjanjian Kinerja, sedangkan pada tahun 2018 ada peningkatan namun masih perlu penyempurnaan, dan pada tahun 2019 belum dapat digambarkan realisasinya.

3. Perbandingan Capaian Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.7

Perbandingan Capaian Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Terhadap Target Jangka Menengah (Renstra 2016-2021)

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target renstra	Persentas Capaian 2016-2021
			2016	2017	2018	2019	2020	Target
1.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja di Kecamatan Tomoni Timur	Nilai LAKIP	32,25	34,93	50,1	60,18	60,50	70,11

Berdasarkan capaian kinerja pada tahun 2018 yaitu Skor LAKIP 70,02 (Predikat C) dan rata-rata capaian sampai tahun 2019 sebesar 60,18 jika dibandingkan dengan target yang direncanakan sampai dengan tahun 2021, yaitu LAKIP dengan jumlah skor sebanyak 60,5 dengan Predikat A, maka target sampai dengan tahun 2021 peluangnya masih memungkinkan untuk dapat diwujudkan. Ini dapat dilihat dari kemajuan yang dicapai setiap tahun selalu mengalami peningkatan.

4. Analisis keberhasilan dan kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.

Ada beberapa hal yang mempengaruhi keberhasilan capaian indikator tersebut yaitu :

- Telah dilakukan revisi renstra yang disesuaikan dengan hasil review RPJMD Tahun 2016-2021
- Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan Tomoni Timur telah direvisi sesuai renstra tahun 2016-2021
- Evaluasi kinerja eselon sudah ada

5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Dengan keterbatasan sumber daya manusia dan anggaran yang dimiliki kantor kecamatan Tomoni Timur dalam mencapai sasaran yang kedua, pemerintah kecamatan mampu mengefisienkan sumber daya dalam berbagai program/kegiatan. Efisiensi sumber daya yang sebagian kecil yang tidak berpengaruh besar pada pencapaian tujuan organisasi.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian sasaran 2 (Dua) yaitu meningkatnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kecamatan Tomoni Timur adalah :

1. Program pelayanan administrasi perkantoran dengan kegiatan sebagai berikut

:

- Penyediaan Jasa Surat Menyurat
- Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik
- Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- Penyediaan Jasa kebersihan Kantor
- Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
- Penyediaan Alat Tulis Kantor
- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
- Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
- Penyediaan Makanan dan Minuman
- Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah
- Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran
- Kunjungan Kerja Dalam Daerah
- Hambatan/Kendala

Dalam pencapaian program, terdapat beberapa hambatan atau kendala yang dihadapi yaitu :

- Penyediaan listrik kantor masih tersisa disebabkan gedung kantor dalam tahap pembangunan sehingga pemakaian alat elektronik listrik tidak maksimal.
- Adanya kegiatan Festival Keraton Nusantara (FKN) yang dipusatkan di Kecamatan Tomoni Timur yang rencana awal akan membutuhkan dana makan dan minum yang besar akan tetapi realisasi dana makan dan minum tersebut tidak sesuai dari rencana awal.

➤ Solusi

Untuk menjawab permasalahan atau kendala yang dihadapi, maka telah dilakukan solusi yaitu :

- Melakukan inventarisasi kebutuhan ATK setiap ruangan, persediaan setiap triwulan.
- Memaksimalkan koordinasi dengan stakeholder

Ada beberapa hal yang mempengaruhi keberhasilan capaian indikator tersebut yaitu :

- Pada umumnya kegiatan yang ada pada program administrasi perkantoran berjalan dengan baik

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan kegiatan sebagai berikut :

- Pengadaan Peralatan Rumah Jabatan/Dinas
- Pengadaan Perlengkapan dan Perlengkapan Kantor
- Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Jabatan
- Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
- Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
- Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Rumah jabatan

➤ Hambatan/Kendala

Dalam pencapaian program, terdapat beberapa hambatan atau kendala yang dihadapi yaitu :

- Pemeliharaan gedung kantor tidak dapat dilaksanakan secara maksimal oleh karena gedung kantor dalam tahap pembangunan.
- Pemeliharaan rumah jabatan/dinas dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan pemeliharaan yaitu pemeliharaan daputr dan pekarangan rumah jabatan.

- Pemeliharaan kendaraan operasional terealisasi sesuai kebutuhan / kerusakan yang ada di Kantor Kecamatan Tomoni Timur.

➤ Solusi

Untuk menjawab permasalahan atau kendala yang dihadapi, maka telah dilakukan solusi yaitu :

- Melakukan sinkronisasi antara kebutuhan dengan perencanaan kegiatan
- Melakukan percepatan penginputan proses pengadaan barang dan jasa melalui aplikasi

Ada beberapa hal yang mempengaruhi keberhasilan capaian indikator tersebut yaitu :

- Pada umumnya kegiatan yang apa pada program sarana dan prasarana berjalan dengan baik.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

- Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan

➤ Hambatan/Kendala

Dalam pencapaian program, terdapat beberapa hambatan atau kendala yang dihadapi yaitu :

- Kegiatan bimtek sebagian besar dilaksanakan oleh BKPSDM.

➤ Solusi

Untuk menjawab permasalahan atau kendala yang dihadapi, maka telah dilakukan solusi yaitu :

- Perlunya kordinasi yang maksimal terhadap pelaksanaan bimtek yang dilaksanakan oleh BKPSDM.

Ada beberapa hal yang mempengaruhi keberhasilan capaian indikator tersebut yaitu :

- Bertambahnya wawasan aparatur yang telah mengikuti Bimtek.
- Meningkatnya kinerja aparatur

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

- Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

➤ Hambatan/Kendala

Dalam pencapaian program, terdapat beberapa hambatan atau kendala yang dihadapi yaitu :

- Keterlambatan pengumpulan data untuk bahan LAKIP dari Kepala Seksi dan Kasubag
- Kegiatan Bimtek dilakukan setelah penyusunan LAKIP/SAKIP

➤ Solusi

Untuk menjawab permasalahan atau kendala yang dihadapi, maka telah dilakukan beberapa solusi yaitu :

- Menekankan kepada Kepala Seksi dan kasubag untuk segera menyiapkan bahan yang diperlukan dalam penyusunan LAKIP
- Mengusulkan kepada SKPD terkait untuk melakukan bimtek sebelum penyusunan LAKIP

Ada beberapa hal yang mempengaruhi keberhasilan capaian indikator tersebut yaitu :

- Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dapat diselesaikan tepat waktu.

5. Program Perencanaan Penganggaran SKPD

- Penyusunan Dokumen Perencanaan dan penganggaran SKPD

➤ Hambatan/Kendala

Dalam pencapaian program, terdapat beberapa hambatan atau kendala yang dihadapi yaitu :

- Masih sering terjadi keterlambatan ketersediaan data dari masing-masing seksi dan kasubag

➤ Solusi

Diharapkan kepada kasi dan kasubag untuk

Ada beberapa hal yang mempengaruhi keberhasilan capaian indikator tersebut yaitu :

3.2 Realisasi Anggaran

Anggaran APBD untuk Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur tahun 2019 adalah sebesar Rp. 2.421.160.603,- yang terdiri atas Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 1.568.385.103,- dan Belanja Langsung sebesar Rp. 852.775.500,-. Realisasi pengeluaran belanja APBD 2019 adalah sebesar Rp. 2.351.131.870,- (99%) yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung Rp. 1.512.249.249,- (99%) dan Realisasi Belanja Langsung sebesar Rp. 838.882.621,- (99%). Secara rinci alokasi anggaran tersebut dapat dilihat pada grafik dan tabel berikut ini :

Realisasi anggaran Kecamatan Tomoni Timur tahun 2020 sebesar Rp. 1,950,758,324 atau terserap 97,24% dibandingkan dengan anggaran Tahun 2019 sebesar Rp. 1,512,249,249,-. Realisasi Anggaran adalah realisasi anggaran per 31 Desember 2020

Rincian realisasi keuangan per program selengkapnya ditampilkan pada Tabel 13 dibawah ini

Tabel 13

Realisasi Anggaran Tahun 2020 Kecamatan Tomoni Timur

No	Program	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian
A.	BELANJA TIDAK LANGSUNG	1.378.307.758,-	1,333,223,628,-	96,73%
1	Gaji dan Tunjangan	914.847.758,-	908.195.628,-	99,27%
2	Tambahan Penghasilan PNS	463,460,000,-	425.028.000,-	91,71%
B.	BELANJA LANGSUNG	627.822.400,-	617.534.696,-	98,36%
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	442.278.400,-	435.087.766,-	98,37%
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	58.500.000,-	56.684.430,-	96,90%
3	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	-	-	-
4	Peningkatan Pengembangan sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	5.430.000,-	5.370.000,-	98,90%
5	Perencanaan dan Penganggaran SKPD	13.690.000,-	13.682.500,-	99,95%
6	Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Pemberdayaan Masyarakat Desa	61.052.500,-	60.525.000,-	99,14%
7	Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Pemerintahan	26.903.500,-	26.220.000,-	97,46%
8	Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Ketentraman dan Ketertiban	10.000.000,-	10.000.000,-	100%
9	Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Pelayanan Umum	9.968.000,-	9.965.000,-	99,97%
TOTAL		2.006.130.158,-	1.950.758.324,-	97,23%

Rincian realisasi keuangan belanja langsung perkegiatan selengkapnya ditampilkan pada **Lampiran 2.**

Realisasi Anggaran Belanja Langsung per Kegiatan Tahun 2020 Kecamatan Tomoni Timur

No	Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	442.278.400,-	435.087.766,-	98,37%
1	Penyediaan jasa surat menyurat	3.332.000,-	3.332.000,-	99,91%
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	52.800.000,-	52.800.000,-	91,80%
3	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	3.000.000,-	3.000.000,-	100,00%
4	Penyediaan jasa kebersihan kantor	29.747.500,-	29.742.500,-	99,98%
5	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	8.900.000,-	8.900.000,-	100%
6	Penyediaan alat tulis kantor (ATK)	14.430.000,-	14.430.000,-	100%
7	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	12.496.000,-	12.416.000,-	99,36%
8	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	3.317.500,-	3.315.000,-	99,92%
9	Penyediaan makanan dan minuman	145.940.000,-	144.210.000,-	98,81%
10	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundangundangan	6.600.000,-	6.600.000,-	100%
11	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	19.765.000,-	19.320.100,-	97,75%
12	Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi/ teknis	66.000.000,-	66.000.000,-	100,00%
13	Kunjungan kerja dalam daerah	75.950.000,-	75.353.150,-	99,21%
II	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	58.500.000,-	56.684.430,-	96,90%
14	Pengadaan perlengkapan rumah jabatan/dinas	0,-	0,-	0,-
15	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor	0,-	0,-	0,-

16	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	16.000.000,-	15.973.000,-	99,83%
17	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	31.500.000,-	29.711.430,-	94,32%
18	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan rumah jabatan/ dinas	11.000.000,-	11.000.000,-	100,00%
III	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	0,-	0,-	0,-
19	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	0,-	0,-	0,-
IV	Peningkatan Pengembangan sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	5.430.000,-	5.370.000,-	98,90%
20	Penyusunan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	5.430.000,-	5.370.000,-	98,90%
V	Perencanaan dan Penganggaran SKPD	13.690.000,-	13.682.500,-	99,95%
21	Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD	13.690.000,-	13.682.500,-	99,95%
VI	Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Pemberdayaan Masyarakat Desa	61.052.500,-	60.525.000,-	99,14%
22	Fasilitasi dan pendampingan aspirasi masyarakat desa dalam musyawarah perencanaan pembangunan	13.680.000,-	13.680.000,-	100%
23	Fasilitasi dan evaluasi rancangan peraturan desa tentang APBDes	9.472.500,-	9.170.000,-	96,81%
24	Fasilitasi peran serta perempuan dalam membangun masyarakat desa	37.900.000,-	37.675.000,-	99,41%
VII	Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Pemerintahan	26.903.500,-	26.220.000,-	97,46%
25	Rapat koordinasi forum komunikasi pimpinan kecamatan	16.093.500,-	15.540.000,-	96,56%
26	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	10.810.000,-	10.680.000,-	98,80%
VIII	Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Ketentraman dan Ketertiban	10.000.000,-	10.000.000,-	100%

27	Fasilitasi penanganan pengaduan masyarakat	10.000.000,-	10.000.000,-	100%
IX	Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Pelayanan Umum	9.968.000,-	9.965.000,-	100%
28	Pelayanan administrasi perizinan	9.968.000,-	9.965.000,-	100%
TOTAL		627.822.400,-	617.534.696	98,36%

Capaian kinerja masing-masing indikator kinerja kegiatan (IKK) di atas diuraikan sebagai berikut :

1. **Sasaran Kegiatan 1** **Terpenuhinya kebutuhan surat-menyurat**

Sasaran kegiatan "Terpenuhinya kebutuhan surat-menyurat" didukung satu indikator kinerja kegiatan (IKK) "Jumlah surat masuk dan surat keluar yang diagendakan".

Realisasi *output* Tahun 2020 sebanyak 400 surat atau mencapai 100% dari target sebanyak 400 surat masuk dan surat keluar yang diagendakan.

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 3.332.000,- atau 100% dari anggaran Tahun 2020 sebesar Rp. 3.332.000,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah surat masuk dan surat keluar yang diagendakan" telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja tahun 2020 sebesar 100% lebih tinggi dibandingkan dengan capaian dana tahun 2020 sebesar 100%.

Sasaran Kegiatan 2

Terpenuhinya kebutuhan komunikasi, sumber daya air dan listrik

2.

Sasaran kegiatan "Terpenuhinya kebutuhan komunikasi, sumber daya air dan listrik" didukung satu IKK "Jumlah rekening bulanan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik".

Realisasi *output* Tahun 2020 sebanyak 72 rekening atau mencapai 91,80% dari target sebanyak 72 rekening bulanan jasa internet, air bersih dan listrik .

Kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik, yaitu:

1. Pembayaran jasa sambungan internet kantor;
2. Pembayaran jasa penggunaan air PDAM untuk keperluan kantor camat, gedung serbaguna dan rumah jabatan;
3. Pembayaran jasa sumber daya listrik untuk penggunaan di kantor camat, mess pegawai, gedung serbaguna dan rumah jabatan.

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 48.472.516,- atau 91,80% dari anggaran Tahun 2020 sebesar Rp. 52,000,000,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah rekening bulanan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik" tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 91,80% lebih tinggi dibandingkan dengan capaian dana Tahun 2020 sebesar 90,95%.

Salah satu kendala yang mengakibatkan capaian kegiatan ini belum maksimal karena instalasi listrik gedung serbaguna menggunakan sistem prabayar, sehingga dari target 12 rekening token dalam 1 tahun (target 1 kali pengisian dalam 1 bulan) hanya terealisasi 64 rekening/pengisian, karena tidak setiap pengisian token listrik habis dalam waktu 1 bulan.

**Sasaran Kegiatan
3**

Terpenuhinya kegiatan jasa peralatan dan perlengkapan kantor

3.

Sasaran kegiatan "Terpenuhinya kegiatan jasa peralatan dan perlengkapan kantor" didukung satu IKK "Jumlah jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang disewa".

Realisasi *output* Tahun 2020 sebanyak 2 jenis barang atau mencapai 100% dari target sebanyak 2 jenis barang perlengkapan kantor yang disewa.

Kegiatan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor ini berupa :

1. Sewa kursi dan tenda untuk kegiatan Safari Ramadhan;
2. Sewa tenda untuk kegiatan budaya Festival Ogoh-ogoh yang dilaksanakan di Kecamatan Tomoni Timur.

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp.

3.000.000,- atau 100% dari anggaran Tahun 2020 sebesar Rp. 3.000.000,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang disewa" telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 100% atau sama bila dibandingkan dengan capaian dana Tahun 2020 sebesar 100%.

4. **Sasaran Kegiatan 4** **Terbayarnya jasa tenaga kebersihan kantor**

Sasaran kegiatan "Terbayarnya jasa tenaga kebersihan kantor" didukung satu IKK "Jumlah tenaga kebersihan kantor yang terbayarkan".

Realisasi *output* Tahun 2020 sebanyak 2 orang atau mencapai 100% dari target sebanyak 2 orang tenaga kebersihan kantor yang terbayarkan gaji upah jasanya.

Kegiatan penyediaan jasa kebersihan kantor ini, meliputi :

1. Pembayaran upah jasa tenaga kebersihan kantor (cleaning service) sebanyak 2 orang yang bertugas di kantor dan di rumah jabatan;
2. Belanja alat-alat kebersihan serta BBM dan pelumas untuk mesin pemotong rumput.

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp.

29.742.000,- atau 99,98% dari anggaran Tahun 2020 sebesar Rp. 29.742.500,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah tenaga kebersihan kantor yang terbayarkan" telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 99,98%, lebih tinggi dibandingkan dengan capaian dana Tahun 2020 sebesar 99,98%.

5.

Sasaran Kegiatan 5 **Terpenuhinya peralatan kerja yang diperbaiki**

Sasaran kegiatan "Terpenuhinya peralatan kerja yang diperbaiki" didukung satu IKK yaitu "Jumlah peralatan kerja yang diperbaiki".

Realisasi *output* Tahun 2020 sebanyak 10 unit atau mencapai 100% dari target sebanyak 10 unit peralatan kerja yang diperbaiki.

Kegiatan penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja ini, meliputi:

1. Pemeliharaan dan perbaikan 2 unit laptop, 1 unit komputer PC, 3 unit AC, 8 unit printer, 1 unit genset (target 2 unit) dan 2 unit mesin babat rumput, ;
2. Pemeliharaan/perbaikan dan pengecatan ulang 2 buah meja rapat panjang; Jumlah barang yang diperbaiki/dipelihara sebanyak 25 unit dari target 28 unit, hal ini

disebabkan karena 2 buah laptop tidak dilakukan pemeliharaan karena kondisi masih baik serta 1 unit genset juga tidak dilakukan pemeliharaan karena kondisinya rusak berat, rencana akan diputihkan.

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 8.900.000,- atau 100% dari anggaran Tahun 2020 sebesar Rp. 8.900.000,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah peralatan kerja yang diperbaiki" telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 100% lebih tinggi dibandingkan dengan capaian dana Tahun 2020 sebesar 99,30%. Penyebabnya antara lain realisasi biaya perbaikan unit barang lebih tinggi dari anggaran yang disiapkan, sehingga otomatis mengurangi jumlah unit barang yang dapat diperbaiki.

6.

Sasaran Kegiatan 6**Terpenuhinya alat tulis kantor (ATK)**

Sasaran kegiatan "Terpenuhinya alat tulis kantor" didukung satu IKK "Jumlah alat tulis kantor yang disediakan".

Realisasi *output* Tahun 2019 sebanyak 82 jenis atau mencapai 100% dari target sebanyak 82 jenis alat tulis kantor yang disediakan.

Kegiatan penyediaan alat tulis kantor ini antara lain berupa pengadaan kertas, buku, pulpen, pensil, tinta printer, penghapus, map, hecter dan lainlain yang merupakan kebutuhan administrasi kantor selama 1 tahun.

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 14.430.000,- atau 100% dari anggaran Tahun 2019 sebesar Rp. 14.430.000,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah alat tulis kantor yang disediakan" telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 100% lebih tinggi dibandingkan dengan capaian dana Tahun 2020 sebesar 99,88%.

7.

Sasaran Kegiatan 7**Terpenuhinya barang cetakan dan penggandaan**

Sasaran kegiatan "Terpenuhinya barang cetakan dan penggandaan" didukung satu IKK "Jumlah barang cetakan dan penggandaan yang disediakan".

Realisasi *output* Tahun 2020 sebanyak 2.500 lembar atau mencapai 99,36% dari target sebanyak 1.970 lembar barang cetakan dan penggandaan yang disediakan.

Kegiatan penyediaan barang cetakan dan penggandaan, yaitu berupa belanja cetak blangko SPPD, kuitansi, kartu kendali surat, spanduk kegiatan, baliho serta papan tupoksi;

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 12.416.000,- atau 99,36% dari anggaran Tahun 2020 sebesar Rp. 12,496,000,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah barang cetakan dan penggandaan yang disediakan" telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 99,36% lebih tinggi dibandingkan dengan capaian dana Tahun 2019 sebesar 99,09%.

**Sasaran Kegiatan
8**

**Terpenuhinya komponen instalasi listrik/
penerangan bangunan kantor**

8.

Sasaran kegiatan "Terpenuhinya komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor" didukung satu IKK yaitu "Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan".

Realisasi *output* Tahun 2020 sebanyak 5 jenis atau mencapai 100% dari target sebanyak 4 jenis komponen listrik yang disediakan.

Kegiatan penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yaitu penyediaan lampu bohlamp, saklar, kabel, sadel kabel, terminal stop kontak, fitting, baterai besar, baterai kecil dan baterai kotak. Komponen listrik ini digunakan pada kantor camat, mess pegawai, gedung serbaguna maupun di rumah jabatan camat.

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 3.315.000,- atau 99,92% dari anggaran Tahun 2020 sebesar Rp. 3.317.500

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan" telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 99,92%, lebih rendah dibandingkan dengan capaian dana Tahun 2019 sebesar 99,84%.

9.

**Sasaran Kegiatan
9****Tersedianya bahan bacaan dan peraturan
perundang-undangan**

Sasaran kegiatan "Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan" didukung satu IKK yaitu "Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan".

Realisasi *output* Tahun 2020 sebanyak 60 eksemplar atau mencapai 100% dari target sebanyak 60 eksemplar bahan bacaan yang disediakan.

Kegiatan penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan selama tahun 2020, meliputi:

1. Belanja koran lokal (koran Daulat Rakyat);
2. Belanja koran regional (koran Palopo Pos dan Fajar);
3. Belanja koran nasional (koran Sindo).

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 6.600.000,- atau 100% dari anggaran Tahun 2020 sebesar Rp. 6.600.000,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan" telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 100% sama dibandingkan dengan capaian dana Tahun 2019 sebesar 99,57%.

10.

Sasaran Kegiatan 11**Tersedianya makanan dan minuman**

Sasaran kegiatan "Tersedianya makanan dan minuman" didukung satu IKK yaitu "Jumlah makanan dan minuman yang disediakan".

Realisasi *output* Tahun 2020 sebanyak 1.800 kotak/porsi atau mencapai 98,81% dari target sebanyak 1.756 kotak/porsi makanan dan minuman tamu yang disediakan.

Kegiatan penyediaan makanan dan minuman selama tahun 2020, meliputi penyediaan makanan tamu dalam bentuk prasmanan dan kotak serta snack kotak.

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 145.940.000,- atau 98,81% dari anggaran Tahun 2019 sebesar Rp. 133.000.000,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah makanan dan minuman yang disediakan" belum tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 98,81%

Sasaran Kegiatan 12

Terlaksananya koordinasi dan konsultasi ke luar daerah

11.

Sasaran kegiatan "Terlaksananya koordinasi dan konsultasi ke luar daerah" didukung satu IKK yaitu "Jumlah koordinasi dan konsultasi ke luar daerah yang dilaksanakan".

Realisasi *output* Tahun 2020 sebanyak 2 kali atau mencapai 97,75% dari target sebanyak 2 kali koordinasi dan konsultasi ke luar daerah yang dilaksanakan.

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 19.320.100,- atau 97,75% dari anggaran Tahun 2019 sebesar Rp. 91.220.000,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah koordinasi dan konsultasi ke luar daerah yang dilaksanakan" belum tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 97.75%

Anggaran untuk kegiatan ini sifatnya disiapkan, dan digunakan apabila ada persoalan atau permasalahan yang harus dikoordinasikan/dikonsultasikan ke tingkat provinsi atau ke tingkat pusat.

12.

Sasaran Kegiatan 13

Terbayarnya jasa tenaga pendukung administrasi/teknis

Sasaran kegiatan "Terbayarnya jasa tenaga pendukung administrasi teknis" didukung satu IKK yaitu "Jumlah tenaga pendukung administrasi teknis yang terbayarkan".

Realisasi *output* Tahun 2020 sebanyak 5 orang atau mencapai 100% dari target sebanyak 5 orang tenaga pendukung administrasi/teknis yang dibayarkan upahnya tahun 2020.

Kegiatan penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi/teknis selama tahun 2020, meliputi:

1. Pembayaran upah jasa sopir kendaraan dinas sebanyak 1 orang;
2. Pembayaran upah jasa kolektor sebanyak 2 orang;
3. Pembayaran upah jasa tenaga administrasi sebanyak 2 orang.

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 66.000.000,- atau 100% dari anggaran Tahun 2020 sebesar Rp. 66.000.000,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK “Jumlah tenaga pendukung administrasi teknis yang terbayarkan” telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 100% sama apabila dibandingkan dengan capaian dana Tahun 2019 sebesar 100%.

13

Sasaran Kegiatan 13

Terlaksananya kunjungan kerja dalam daerah

Sasaran kegiatan “Terlaksananya kunjungan kerja dalam daerah” didukung satu IKK yaitu “Jumlah kunjungan kerja dalam daerah yang dilaksanakan”. Realisasi *output* Tahun 2020 sebanyak 250 kali atau mencapai 99,21% dari target sebanyak 253 kali kunjungan kerja dalam daerah tahun 2020.

Kegiatan kunjungan kerja dalam daerah selama tahun 2020, meliputi:

1. Kunjungan kerja aparatur yang dilaksanakan dalam wilayah Kecamatan Tomoni Timur (ke desa-desa);
2. Kunjungan kerja aparatur yang dilaksanakan di luar wilayah Kecamatan Tomoni Timur (ke Kabupaten).

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 75.353.150,- atau 99,21% dari anggaran Tahun 2020 sebesar Rp. 75.950.000,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK “Jumlah kunjungan kerja dalam daerah yang dilaksanakan” belum tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 99,21%

14 Sasaran Kegiatan 14**Terpenuhinya Pengadaan kendaraan dinas**

Sasaran kegiatan "tidak terpenuhinya pengadaan perlengkapan rumah jabatan/dinas" didukung satu IKK yaitu "Jumlah perlengkapan rumah jabatan/dinas yang diadakan".

Realisasi *output* Tahun 2020 sebanyak 1 unit tidak mencapai mencapai 0% dari target sebanyak 1 unit kendaraan dinas yang diadakan. Dikarenakan adanya peraturan pemerintah untuk memangkas anggaran baik itu dana APBD dalam rangka penanggulangan Covid 19

Kegiatan pengadaan tersebut selama tahun 2020, tidak dapat dilakukan tersebut

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp.

0,- atau 0% dari anggaran Tahun 2020 sebesar Rp.0,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah kendaraan kantor yang diadakan" telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 0% sama apabila dibandingkan dengan capaian dana Tahun 2019 sebesar 100%.

15.**Sasaran Kegiatan 15****Terpenuhinya peralatan dan perlengkapan gedung kantor**

Sasaran kegiatan "Terpenuhinya peralatan dan perlengkapan gedung kantor" didukung satu IKK yaitu "Jumlah peralatan dan perlengkapan gedung kantor yang diadakan".

Realisasi *output* Tahun 2020 sebanyak 0 unit atau mencapai 0% dari target sebanyak 3 unit peralatan kantor yang diadakan

Kegiatan pengadaan peralatan dan perlengkapan gedung kantor selama tahun 2020, meliputi:

1. Pengadaan 1 Paket laptop;
2. Pengadaan 1 komputer pv.
3. Pengadaan 1 unit printer

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 0,- atau 0% dari anggaran Tahun 2020 sebesar Rp. 0,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah peralatan dan perlengkapan gedung kantor yang diadakan" tidak tercapai. Dikarenakan adanya peraturan pemerintah untuk memangkas anggaran baik itu dana APBD dalam rangka penanggulangan Covid 19.

Sasaran Kegiatan 16**Terpeliharanya Rumah Jabatan****16.**

Sasaran kegiatan "Terpeliharanya rumah jabatan kantor" didukung satu IKK yaitu "Jumlah rumah jabatan yang dipelihara".

Realisasi output tahun 2020 sebanyak 1 unit atau mencapai 100% dari target sebanyak 1 unit rumah jabatan yang dipelihara.

Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor tahun 2020 yang dilaksanakan yaitu perbaikan/rehab 1 unit mess pegawai, meliputi:

1. Perbaikan plafon;
2. Penggantian WC;
3. Pengecatan rujab

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 11.000.000,- atau 100% dari anggaran Tahun 2020 sebesar Rp. 11.000.000,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah gedung kantor yang dipelihara" telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 100%

17.**Sasaran Kegiatan 17****Terpeliharanya gedung kantor**

Sasaran kegiatan "Terpeliharanya pemeliharaan gedung kantor" didukung satu IKK yaitu "Jumlah gedung yang dipelihara".

Realisasi output tahun 2020 sebanyak 1 unit atau mencapai 99,83% dari target sebanyak 2 unit kendaraan dinas yang dipelihara.

Kegiatan pemeliharaan rutin gedung kantor tahun 2020 yang dilaksanakan terhadap 1 unit mobil dinas dan 1 unit, meliputi:

1. Penggantian palpon;
2. Pengecatan taman kantor;

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 15,973,000,- atau 99,83% dari anggaran Tahun 2020 sebesar Rp. 16.000.000,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah gedung kantor yang dipelihara" telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020

sebesar 99,83%, lebih tinggi dibandingkan dengan capaian dana tahun 2019 sebesar 95,09%.

18. Sasaran Kegiatan 18**Terpeliharanya kendaraan dinas operasional**

Sasaran kegiatan "Terpeliharanya kendaraan operasional" didukung satu IKK yaitu "Jumlah kendaraan dinas yang dipelihara".

Realisasi output tahun 2020 sebanyak 2 unit atau mencapai 94,32% dari target sebanyak 2 unit pemeliharaan kendaraan dinas.

Kegiatan pemeliharaan rutin/kendaraan dinas operasional tahun 2020, yaitu :

1. Service;
2. Penggantian suku cadang;
3. Penggantian pelumas; dan
4. pembayaran pajak/STNK

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 29,711,430,- atau 94,32% dari anggaran tahun 2020 sebesar Rp. 31.500.000,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah kendaraan dinas yang dipelihara" telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 94,32%, lebih tinggi capaian dana tahun 2019 sebesar 100%.

19.**Sasaran Kegiatan 19****Terlaksananya kegiatan Bintek implementasi peraturan perundang-undangan**

Sasaran kegiatan "Terlaksananya kegiatan bintek implementasi peraturan perundang-undangan" didukung satu IKK yaitu "Jumlah aparatur yang mengikuti bintek, diklat, workshop, seminar perundang-undangan".

Realisasi output tahun 2020 sebanyak 0 orang atau mencapai 0% dari target sebanyak 0 orang yang mengikuti bintek/diklat peraturan perundang-undangan.

Kegiatan bintek implementasi peraturan perundang-undangan tahun 2020 Dikarenakan adanya peraturan pemerintah untuk memangkas anggaran baik itu dana APBD dalam rangka penanggulangan Covid 19

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 0,- atau 0% dari anggaran tahun 2020 sebesar Rp. 0,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah aparatur yang mengikuti bintek, diklat, workshop, seminar perundang-undangan" telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 0%, lebih tinggi dibandingkan dengan capaian dana tahun 2019 sebesar 97,48%.

20.

Sasaran Kegiatan 20

Tersusunnya laporan akuntabilitas kinerja

Sasaran kegiatan "Tersusunnya laporan akuntabilitas kinerja" didukung satu IKK yaitu "Jumlah laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang disusun".

Realisasi output tahun 2020 sebanyak 1 dokumen atau mencapai 100% dari target sebanyak 1 dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun.

Kegiatan penyusunan pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah tahun 2020 dilaksanakan dengan beberapa kali rapat internal yang melibatkan semua aparatur Kecamatan Angkona, terutama PPTK sebagai pelaksana kegiatan. Data capaian kinerja, daya serap anggaran, hambatan dan solusi selama pelaksanaan kegiatan dilaporkan sebagai bahan penyusunan dokumen Lakip.

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 5.370.000,- atau 98,90% dari anggaran tahun 2020 sebesar Rp. 5.430.000,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang disusun" telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 98,90%.

21.

Sasaran Kegiatan 21

Tersusunnya dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD

Sasaran kegiatan "Tersusunnya dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD" didukung satu IKK yaitu "Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang disusun".

Realisasi output tahun 2020 sebanyak 6 dokumen atau mencapai 99,95% dari target sebanyak 6 dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD yang disusun.

Kegiatan penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD 2020 ini berupa penyusunan dokumen :

1. Rencana Kerja Tahunan;
2. Laporan Trwulan;
3. Renja Perubahan 2020;
4. RKA Perubahan 2020;
5. Renja 2021; dan
6. RKA tahun 2021.

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 13.682.500,- atau 99,95% dari anggaran tahun 2020 sebesar Rp.13.690.000,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang disusun" telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 99,95%,

22.

**Sasaran Kegiatan
22**

**Terlaksananya kegiatan Musrenbang
Kecamatan**

Sasaran kegiatan "Terlaksananya kegiatan Musrenbang Kecamatan" didukung satu IKK yaitu "Rasio persentase keterwakilan perempuan dan laki laki dalam Musrenbang Kecamatan".

Realisasi output tahun 2020 adalah rasio 0.38 rasio atau mencapai 100% dari target sebanyak rasio 0.38 dari keterwakilan perempuan dan laki-laki dalam pelaksanaan Musrenbang Kecamatan.

Kegiatan Fasilitasi dan pendampingan aspirasi masyarakat desa dalam Musrenbang Kecamatan tahun 2020 ini dilaksanakan 1 kali dalam 1 tahun pada triwulan I. Kegiatan ini melibatkan unsur dari OPD Kabupaten Luwu Timur yang terkait. Selain itu juga dihadiri oleh kepala unit kerja lingkup Kecamatan Tomoni Timur, Kepala Sekolah, Kepala Desa, Ketua dan Anggota BPD, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda dan tokoh wanita.

Dalam pelaksanaannya dapat diperoleh gambaran bahwa partisipasi dari tokoh wanita/perwakilan gender masih perlu ditingkatkan. Tergambar dari jumlah peserta hadir sebanyak 155 orang, 104 adalah peserta laki-laki dan 51 orang peserta perempuan. Kurangnya peserta perempuan yang hadir salah satunya disebabkan oleh adanya anggapan bahwa rapat Musrenbang adalah domain laki-laki.

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 13.680.000,- atau 100% dari anggaran tahun 2020 sebesar Rp.13.680.000,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Rasio persentase keterwakilan perempuan dan laki-laki dalam Musrenbang Kecamatan" belum tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 100%,

23.

**Sasaran Kegiatan
23**

**Terlaksananya Falisitasi Rancangan Perdes
tentang APBDes**

Sasaran kegiatan "Terlaksananya Fasilitasi Rancangan Perdes tentang APBDes" didukung satu IKK yaitu "Cakupan Desa yang Terfasilitasi Perdes APBDes nya".

Kegiatan Fasilitasi dan Evaluasi Rancangan Peraturan Desa tentang APBDes dilaksanakan 4 kali dalam 1 tahun, yaitu :

1. Fasilitasi penyusunan APBDes Pokok;
2. Evaluasi APBDes Pokok;
3. Fasilitasi penyusunan APBDes Perubahan;
4. Evaluasi APBDes Perubahan.

Realisasi output tahun 2020 sebanyak 96,81% atau tidak mencapai 100% dari target sebanyak 100% desa yang terfasilitasi Perdes APBDesnya.

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 9,170,000,- atau 100% dari anggaran tahun 2020 sebesar Rp. 9,472,500,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Cakupan Desa yang Terfasilitasi Perdes APBDes nya" belum tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 96,81%,

Salah satu faktor penyebab belum maksimalnya realisasi kegiatan ini adalah pada triwulan I tidak bisa berjalan maksimal karena terlambatnya peraturan terkait anggaran desa tentang dana Desa dari kabupaten.

24.**Sasaran Kegiatan 24****Terlaksananya Pembinaan PKK Desa**

Sasaran kegiatan "Terlaksananya pembinaan PKK Desa" didukung satu IKK yaitu "Persentase PKK desa yang dibina".

Realisasi output tahun 2020 sebanyak 99,41% atau kurang lebih mencapai 100% dari target sebanyak 100% PKK desa yang dibina.

Kegiatan Fasilitasi peran serta perempuan dalam membangun masyarakat desa berupa pembinaan ibu-ibu PKK di desa dilaksanakan 20 kali dalam 1 tahun, masing-masing 5 kali/5 PKK desa di bina dalam 1 triwulan. Pembinaan yang dilakukan berupa peningkatan keterampilan, permasalahan kesehatan, pemahaman keagamaan dan lain-lain.

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 37,675,000,- atau 99,41% dari anggaran tahun 2020 sebesar Rp. 37,900.000.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Persentase PKK desa yang dibina" telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 99,41%, lebih tinggi dibandingkan dengan capaian dana tahun 2019 sebesar 98,99%.

25.**Sasaran Kegiatan
25****Terlaksananya Rapat Koordinasi Forum
Komunikasi Pimpinan Kecamatan**

Sasaran kegiatan "Terlaksananya rapat koordinasi forum komunikasi pimpinan kecamatan" didukung satu IKK yaitu "Persentase rekomendasi yang ditindaklanjuti".

Realisasi output tahun 2020 sebanyak 96,56% atau tidak mencapai 100% dari target sebanyak 100% rekomendasi hasil rakor forum komunikasi pimpinan kecamatan yang ditindaklanjuti.

Kegiatan rapat koordinasi forum komunikasi pimpinan kecamatan dilaksanakan 12 kali dalam 1 tahun, biasanya dilaksanakan setelah pelaksanaan upacara Hari Kesadaran Nasional (HKN). Kegiatan ini melibatkan unsur Muspika, kepala unit kerja lingkup Kecamatan Angkona, Kepala sekolah, Kepala Desa, anggota BPD dan tokoh-tokoh masyarakat.

Dalam rapat koordinasi ini akan dibahas berbagai persoalan kemasyarakatan yang terjadi serta solusi yang akan ditempuh. Dalam rapat ini muncul rekomendasi-rekomendasi yang harus ditindaklanjuti oleh masing-masing unit kerja terkait, misalnya rekomendasi

terkait kesehatan akan ditindaklanjuti oleh Puskesmas, rekomendasi terkait pertanian harus ditindaklanjuti Balai Penyuluh Pertanian dan seterusnya.

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 15,540,000,- atau 96,56% dari anggaran tahun 2020 sebesar Rp. 16,093,000,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Persentase rekomendasi yang ditindaklanjuti" belum tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 100%.

26.

**Sasaran Kegiatan
26**

Terlaksananya Kegiatan Monitoring, evaluasi dan Pelaporan

Sasaran kegiatan "Terlaksananya kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan" didukung satu IKK yaitu "Jumlah laporan monitoring dan evaluasi yang disusun".

Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan dilaksanakan 4 kali dalam 1 tahun (dilaksanakan tiap triwulan) ke 8 desa yang ada di wilayah Kecamatan Tomoni Timur. Kegiatan ini meliputi monitoring dan pembinaan administrasi penyelenggaraan pemerintahan, pembinaan kemasyarakatan, pemilihan aparatur desa, persiapan lomba desa dan sebagainya. Hasil pelaksanaan kegiatan ini kemudian dituangkan dalam dokumen laporan tiap triwulan.

Realisasi output tahun 2020 sebanyak 4 dokumen atau mencapai 100% dari target sebanyak 3 dokumen laporan hasil monitoring dan evaluasi yang harus disusun.

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 10,680,000,- atau 98,80% dari anggaran tahun 2020 sebesar Rp.10.810.000,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah laporan monitoring dan evaluasi yang disusun" telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 100%, lebih tinggi dibandingkan dengan capaian dana tahun 2019 sebesar 99,92%.

27.

**Sasaran Kegiatan
27**

Terlaksananya Penanganan Pengaduan Masyarakat

Sasaran kegiatan "Terlaksananya Penanganan Pengaduan Masyarakat" didukung satu IKK yaitu "Persentase Kasus Pengaduan yang Ditindaklanjuti".

Kegiatan Fasilitasi Penanganan Pengaduan Masyarakat ini dilaksanakan sesuai dengan pengaduan masyarakat yang disampaikan ke Kantor Camat Tomoni Timur. Untuk tahun 2020 aduan atau kasus yang ditindaklanjuti 7 kasus dari 8 kasus yang diadukan.

Realisasi output tahun 2020 sebanyak 100% atau mencapai 100% dari target sebanyak 100% pengaduan masyarakat yang harus ditindaklanjuti.

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 10.000.000,- atau 100% dari anggaran tahun 2020 sebesar Rp.10.000.000,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Persentase Kasus Pengaduan yang Ditindaklanjuti" belum tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 100%,

28.

**Sasaran Kegiatan
28****Terlaksananya Pelayanan Administrasi
Perizinan**

Sasaran kegiatan "Terlaksananya pelayanan Administrasi Perizinan" didukung satu IKK yaitu "Jumlah Administrasi Perizinan yang diterbitkan".

Kegiatan Pelayanan Administrasi Perizinan ini melayani penerbitan izin mendirikan bangunan (IMB) rumah tinggal permanen. Realisasi PAD dari kegiatan ini sebesar Rp. 9,968,000,- atau hampir mencapai 100% dari target sebanyak Rp. 9,968,000,

Realisasi output tahun 2020 sebanyak 125 izin atau tidak mencapai 100% dari target sebanyak 125 izin IMB yang diterbitkan.

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 9,965,000,- atau hampir 100% dari anggaran tahun 2020 sebesar Rp. 9,968,000,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah Administrasi Perizinan yang diterbitkan" telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 100%,

BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggarannya. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

A. CAPAIAN DAN ANALISIS KINERJA ORGANISASI

LAKIP Kecamatan Tomoni Timur ini disusun berdasarkan data realisasi kinerja yang telah dikelola secara sistematis dengan menggunakan aplikasi e-monev. Sedangkan format disesuaikan dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Capaian kinerja Kecamatan Tomoni Timur diukur dengan membandingkan target yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 dengan realisasi selama Tahun 2020 dengan menggunakan rumus yang sesuai dengan masing-masing indikator kinerja yang mendukung program yang dilaksanakan selama Tahun 2020.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2020, indikator sasaran program sebanyak 9 Program dengan sasaran kegiatan sebanyak 28 kegiatan, dengan hasil 28 indikator dengan kategori "sangat berhasil", dan 2 indikator dengan kategori "Berhasil".

Indikator kinerja dengan kategori "berhasil" tersebut adalah :

1. Jumlah peralatan kantor yang dilaksanakan sebanyak 10 dari yang ditargetkan 10 kali atau realisasi sebesar 100% dari target sebesar 100%, sehingga capaiannya sebesar 100%.
2. Jumlah kunjungan kerja dalam daerah yang dilaksanakan sebanyak 250 kali dari yang ditargetkan 253 kali atau realisasi sebesar 99,21% dari target sebesar 100%, sehingga capaiannya sebesar 98,81%.

B. UPAYA DALAM RANGKA PENINGKATAN KINERJA

Capaian kinerja sasaran program tersebut di atas belum merupakan capaian optimal karena masih adanya beberapa kelemahan dan memerlukan perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Adapun kelemahan dan langkah-langkah perbaikan yang di ambil adalah sebagai berikut :

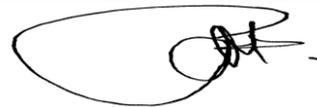
1. Adanya jabatan struktural yang lowong, maka diusulkan pengisian jabatan struktural yang masih kosong kepada OPD terkait sehingga semua tupoksi bisa tertangani dengan baik;

2. Adanya kualitas sumber daya aparatur yang masih belum maksimal maka diupayakan untuk melaksanakan atau mengikuti pelatihan sesuai tupoksi agar kualitas sumberdaya aparatur meningkat.
3. Adanya disiplin pegawai yang belum maksimal maka ditegakkan peraturan disiplin pegawai yang berlaku.
4. Adanya beberapa kegiatan yang daya serap anggarannya masih belum maksimal, maka kedepannya harus lebih cermat dalam menghitung kebutuhan anggaran.

Sebagai akhir kata, kiranya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kecamatan Tomoni Timur Tahun 2020 ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi yang objektif bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dalam menilai kinerja Kecamatan Tomoni Timur serta memberikan masukan bagi peningkatan dan penguatan peran Kecamatan Tomoni Timur untuk memenuhi harapan masyarakat, yaitu terwujudnya good governance dan clean government.

Kertoraharjo, Januari 2021

Plt. Camat Tomoni Timur,



ZULKIFLI ADI SAPUTRA, ST

Pangkat : Penata Tk.I

NIP. : 19840710 201001 1 026

